

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh pinjaman dan suku bunga terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Desa Tebing Tinggi, yang terletak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda yang dipengaruhi oleh lokasinya dan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh penduduknya. Tingkat pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi umumnya lebih rendah dari pada rata-rata nasional. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan pada sektor pertanian dan buruh, yang hasilnya berubah-ubah dan sering dipengaruhi oleh harga komoditas di pasar dan kondisi cuaca. Namun, semangat gotong royong dan kerja keras yang kuat membantu masyarakat bertahan dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi. Selain itu, program pemerintah dan lembaga keuangan mikro seperti PT Permodalan Nasional Madani membantu masyarakat mendapatkan lebih banyak akses ke pelatihan dan permodalan, yang secara bertahap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut.
2. Perbedaan pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi baik sebelum dan sesudah meminjam pada PT PNM. Berdasarkan hasil analisis kuesioner dari responden yang menjawab meskipun terdapat penurunan pendapatan setelah memperoleh pinjaman, hal ini disebabkan oleh alokasi dana yang lebih banyak untuk keperluan konsumsi atau investasi tidak langsung, seperti pendidikan dan renovasi rumah, sebelum produktivitas usaha meningkat. Faktor eksternal seperti perubahan pasar dan persaingan juga berkontribusi terhadap penurunan sementara ini. Namun, dalam jangka panjang pinjaman dari PT PNM berpotensi meningkatkan pendapatan jika dikelola dengan

baik. Selain itu, faktor seperti tingkat suku bunga, durasi pinjaman, dan kemampuan manajemen keuangan individu juga berperan dalam menentukan efektivitas penggunaan pinjaman tersebut.

3. Pengaruh pinjaman dan suku bunga PT PNM terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi yaitu sebagai berikut:
 - a. Pinjaman memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi. Dalam hal ini, pemberian pinjaman sebagai modal bagi usaha kecil dan menengah memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi. Pinjaman memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis serta produksi. Suku bunga rendah dari pinjaman membantu pelaku usaha mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang membantu kesehatan ekonomi secara keseluruhan.
 - b. Suku Bunga memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Tebing Tinggi. Hal ini dikarenakan, fluktuasi suku bunga secara signifikan mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di Desa Tebing Tinggi. Perubahan suku bunga yang lebih tinggi cenderung mendorong individu untuk menunda pinjaman dan meningkatkan tabungan, yang berdampak negatif pada pendapatan masyarakat. Sebaliknya, suku bunga yang lebih rendah dapat merangsang peningkatan pinjaman dan pengeluaran, sehingga mendorong pertumbuhan pendapatan. Dengan demikian, pemantauan dan pengelolaan suku bunga yang bijaksana sangat penting untuk memastikan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tebing Tinggi.
 - c. Secara bersama-sama (Simultan), pinjaman dan suku bunga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Tebing Tinggi. Dalam hal ini, sebagai sumber modal pinjaman memungkinkan pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis individu dan meningkatkan kemampuan produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Keputusan seseorang untuk meminjam uang dapat dipengaruhi oleh suku bunga, yang menunjukkan biaya pinjaman,

dimana suku bunga yang lebih rendah biasanya mendorong masyarakat untuk meminjam yang lebih besar dan dikelola untuk usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang terkait dalam hal ini, selanjutnya dapat diberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi PT Permodalan Nasional Madani

a. Optimalisasi Penggunaan Pinjaman.

Dalam hal ini, PT PNM dan lembaga keuangan mikro lainnya harus mempertimbangkan tujuan penggunaan pinjaman yang lebih khusus untuk meningkatkan pendapatan. Program pelatihan yang berfokus pada manajemen keuangan dan pengelolaan pinjaman untuk usaha produktif dapat membantu masyarakat menggunakan dana pinjaman secara lebih efisien. PT PNM juga dapat memberikan bimbingan tambahan tentang cara memanfaatkan pinjaman untuk meningkatkan kapasitas produksi atau memperluas pasar, sehingga pinjaman benar-benar memberikan dampak positif pada pendapatan.

b. Pengaturan Suku Bunga yang Fleksibel

Dalam hal ini, PT PNM dan lembaga keuangan dapat mempertimbangkan untuk menawarkan suku bunga yang lebih rendah atau program suku bunga subsidi bagi bisnis mikro dan kecil karena suku bunga memengaruhi pendapatan masyarakat. Ini akan mendorong investasi yang lebih produktif dan memudahkan akses ke pinjaman yang lebih murah, yang dapat meningkatkan pendapatan negara.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

a. Penelitian selanjutnya gunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus grup atau wawancara mendalam dengan peminjam dan komunitas lokal untuk mengetahui bagaimana individu mengelola pinjaman dan tabungan serta bagaimana hal itu memengaruhi keputusan keuangan individu.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menganalisis jangka panjang untuk melihat bagaimana pinjaman dan suku bunga berdampak pada pendapatan masyarakat dalam jangka panjang. Hal ini dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana komponen-komponen ini mempengaruhi pertumbuhan pendapatan secara bertahap.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menganalisis perbandingan antar daerah satu dengan daerah lain yang memiliki karakteristik yang sama tetapi pengelolaan pinjaman dan suku bunga yang berbeda. Ini dapat membantu memahami konteks yang lebih luas dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kebijakan lokal.